



Contents lists available at Jurnal Perduli

## JURNAL PERDULI

Journal homepage: <http://ojs/jurnal.perduli.com>

# Pemahaman Pelaksanaan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Luar Biasa Ditujukan Untuk Team Pengajar

Ramdan Pelana<sup>1</sup>, Nadya Dwi Oktafiranda<sup>1</sup>, Rizka Antoni<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Jasmani, Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta

### Article Info

#### Article history:

Submit 02 Oktober 2020

Revisi 15 Oktober 2020

Diterima 31 Oktober 2020

#### Keyword:

Pendidikan Jasmani,  
Adaptif,  
Olahraga

### Abstrak

*Proses belajar mengajar, ada dua unsur yang sangat penting yaitu metode mengajar dan media pengajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan, pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu faktor utama yang mempengaruhi berjalannya pembelajaran adaptif dengan baik adalah guru yang mempersiapkan metode mengajar dengan menyetarakan kebutuhan siswanya. Tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran adaptif yakni kurangnya sosialisasi tentang pemahaman pelaksanaan pendidikan pendidikan jasmani adaptif di sekolah luar biasa. Sehingga menjadi pendorong dalam pengabdian masyarakat ini untuk memberikan Pemahaman pelaksanaan Pendidikan Jasmani Adaptif di sekolah luar biasa ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pembelajaran Penjas Adaptif bagi guru khususnya guru pendidikan jasmani adaptif di sekolah luar biasa, melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai perwujudan pengabdian kepada masyarakat, memberikan pengetahuan tentang pentingnya pemahaman pembelajaran adaptif di sekolah luar biasa. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Sosialisasi ini akan di laksanakan di kabupaten bandung barat, yaitu sekolah luar biasa bina mulya jatijajar.*



© 2020 The Authors. Published by Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta).  
This is an open access article under the CC BY license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

### Corresponding Author:

Ramdan Pelana

Email: [ramdanpelana@unj.ac.id](mailto:ramdanpelana@unj.ac.id)

---

## Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar bagi pengembangan kemampuan yang ada pada diri manusia. Pendidikan juga merupakan usaha untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada diri seorang anak seoptimal mungkin, kriterianya berarti sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, sehingga dalam pemberian pendidikan tidak ada paksaan melebihi kemampuan anak.

Pendidikan jasmani adalah salah satu dari aspek proses pendidikan keseluruhan peserta didik melalui kegiatan jasmani yang dirancang secara cermat, yang dilakukan secara sadar dan terprogram dalam usaha meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani dan sosial serta perkembangan kecerdasan Arma Abdoelah dalam Agustina (2017). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ditunjukkan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Direktorat Pembinaan Khusus dan Layanan Khusus Pendidikan Dasar, 2013:4).

Adanya hambatan atau gangguan yang dialami peserta didik berkebutuhan khusus menjadikan siswa berkebutuhan khusus mengalami keterbatasan bahkan tidak mampu untuk mengikuti keseluruhan program pendidikan jasmani. Sehingga dalam rangka mengaktualisasikan pemberian layanan pendidikan dengan kualitas yang sama pada semua peserta didik, dalam pendidikan jasmani untuk peserta didik berkebutuhan khusus perlu dilakukan beberapa penyesuaian (adaptasi). Pelaksanaan pendidikan jasmani yang disesuaikan dengan jenis dan kebutuhan khusus peserta didik selanjutnya disebut sebagai pendidikan jasmani adaptif. Pendidikan Jasmani Adaptif merupakan suatu sistem penyampaian layanan yang bersifat menyeluruh (komprehensif) dan dirancang untuk menemukan dan memecahkan masalah dalam ranah psikomotor (Yani & Asep, 2013: 8).

Peserta didik yang berkebutuhan khusus perlu mendapatkan layanan belajar khusus yang disesuaikan dengan kondisinya dalam setiap mata pelajaran. Anak autis merupakan salah satu dari anak berkebutuhan khusus. Sebagaimana anak normal pada umumnya, anak autistik juga memerlukan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak tersebut. Sekolah luar biasa menjadi salah satu sekolah yang bias memberikan layanan pendidikan anak autistik yang didalamnya terdapat program-program yang bias disesuaikan dengan kemampuan perkembangan anak autistik. Salah satu program pendidikan yang dibutuhkan adalah Pendidikan Jasmani Adaptif, dengan pendidikan jasmani adaptif anak autistik dapat menunjukkan biar hidup dan beraktifitas seperti anak-anak normal lainnya.

Anak autis juga mengalami gangguan dalam perkembangan saraf motorik yang meliputi gangguan perkembangan koordinasi, gerakan stereotype, gangguan perkembangan koordinasi ditandai dengan hambatan dalam motoriknya sehingga menyebabkan anak autis sulit untuk melakukan aktivitas sehari-hari. (American Psychiatric Association, 2013:32). Melihat kondisi seperti ini anak autis memiliki karakteristik yang berbeda satu dengan lainnya. Kondisi tersebut akan sangat mempengaruhi yang diberikan oleh guru penjas adaptif. Tetapi bagi siswa autis yang belum mampu berkomunikasi dan memahami instruksi yang diberikan oleh guru penjas adaptif perlu adanya pendampingan dari guru pendamping yang diharapkan bisa membantu siswa dalam memahami materi dan instruksi yang diberikan oleh guru penjas adaptif.

Kemp dalam putri (2013:5) mengatakan strategi pembelajaran adalah "Suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan murid agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien". Sedangkan Dick dan Carey (dalam Wina Sanjaya 2006: 126) menyebutkan bahwa "Strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur

pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa”.

Ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan dalam menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dick dan Carey ada 5 komponen strategi pembelajaran, yakni kegiatan pembelajaran pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi siswa, tes dan kegiatan lanjutan. Sedangkan Gagne dan Briggs komponen strategi pembelajaran adalah memberikan motivasi atau menarik kesimpulan, menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa, mengingatkan kompetensi prasyarat, memberi stimulus (masalah, topik, konsep), memberi petunjuk belajar (cara mempelajari), menimbulkan penampilan siswa, memberi umpan balik, menilai penampilan, menyimpulkan.

Agar dapat memberikan pelayanan secara optimal guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan khusus dalam mengelola pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif. Arma Abdoellah (1996: 5), peran dari mereka yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan Pendidikan Jasmani Adaptif adalah sebagai berikut: Memberikan pelayanan langsung kepada siswa-siswa yang berkelainan dan keluarga mereka, memberikan latihan pra-jabatan dan/atau dalam jabatan. setiap murid berkebutuhan khusus memiliki kelainan yang berbeda-beda sehingga kebutuhan untuk pertumbuhan dan perkembangan setiap murid juga tidak akan sama. Untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan murid tersebut guru dapat memodifikasi pembelajaran Pendidikan Jasmani sesuai dengan keadaan pembelajaran yang dihadapi. Beltasar Tarigan (2008: 88) Faktor-faktor yang perlu dimodifikasi dan disesuaikan para guru dalam upaya meningkatkan dengan siswa adalah sebagai berikut: 1) penggunaan bahasa, 2) membuat konsep yang konkret, 3) membuat urutan tugas, 4) ketersediaan waktu belajar, dan 5) pendekatan “ multisensori“. Beltasar Tarigan (2008: 63) ada beberapa faktor yang perlu mendapat pertimbangan dalam menentukan jenis dan materi pembelajaran penjas bagi siswa: Pelajari rekomendasi dan diagnosis dokter yang menanganinya, Temukan faktor dan kelemahan-kelemahan siswa berdasarkan hasil tes Pendidikan Jasmani, Olahraga kesenangan apa yang paling diminati siswa.

Dalam suatu proses belajar mengajar, ada dua unsur yang sangat penting yaitu metode mengajar dan media pengajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan, pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu faktor utama yang mempengaruhi berjalannya pembelajaran adaptif dengan baik adalah guru yang mempersiapkan metode mengajar dengan menyetarakan kebutuhan siswanya. Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Kegiatan pelatihan pemahaman pelaksanaan Pendidikan adaptif di sekolah luar biasa adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai perwujudan pengabdian kepada masyarakat.
2. Memberikan pengetahuan tentang pentingnya pemahaman pembelajaran adaptif di sekolah luar biasa.
3. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Adapun manfaat dari kegiatan pelatihan pemahaman pelaksanaan Pendidikan adaptif di sekolah luar biasa ini adalah sebagai berikut.

1. Guru dapat meningkatkan pemahaman tentang pelajaran adaptif.

2. Guru dapat lebih kreatif dalam menyusun media pembelajaran untuk siswa berkebutuhan khusus,
3. Guru mendapatkan ilmu baru tentang pemahaman pelaksanaan Pendidikan adaptif di sekolah luar biasa

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengalaman ilmu pengetahuan teknologi dan seni budaya pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pengembangan nasional. Menurut Sutrisno (1998) pengabdian kepada masyarakat merupakan pengalaman ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga melalui metode ilmiah, langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam upaya mensukseskan pembangunan dan pengembangan manusia menuju tercapainya manusia Indonesia yang maju, adil dan sejahtera berdasarkan Pancasila. Sesuai dengan pengertian tersebut maka salah satu konsep pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi adalah penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai produk yang telah diketahui dan dimanfaatkan.

Berdasarkan konsep tersebut maka pengabdian pada masyarakat ini adalah pelatihan tentang pemahaman pelaksanaan Pendidikan adaptif di sekolah luar biasa. Mengingat pentingnya pendidikan jasmani adaptif bagi siswa berkebutuhan khusus, sehingga guru harus memiliki keterampilan mengajar yang baik, sehingga pembelajaran efektif. Adapun solusi dari masalah yang akan diberikan dalam Kegiatan pelatihan pemahaman pelaksanaan Pendidikan adaptif di sekolah luar biasa adalah sebagai berikut:

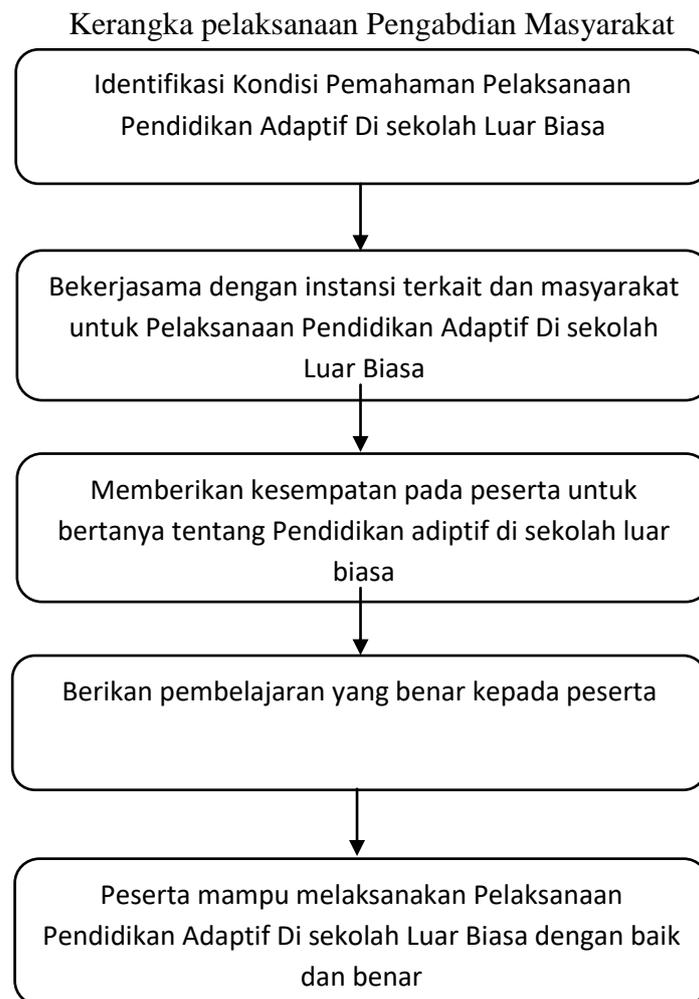
1. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai perwujudan pengabdian kepada masyarakat.
2. Memberikan pengetahuan tentang pentingnya pemahaman pembelajaran adaptif di sekolah luar biasa.

Meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

### **Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi dengan desain diskusi Konstruktivisme. Langkah-langkah yang dilakukan, yaitu:

- a. Menciptakan suasana diskusi yang baik;
- b. Mengajukan masalah;
- c. Memberi komentar;
- d. Menetapkan tindak lanjut.



## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pemahaman pelaksanaan pendidikan jasmani adaptif dilaksanakan melalui zoom meeting di karenakan sebaran virus COVID-19. Pelaksanaan di lakukan pada tanggal 9 agustus 2020. Peserta terdiri dari guru pendidikan jasmani adaptif di DKI Jakarta yang sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan pemahaman pelaksanaan pendidikan jasmani adaptif di SLB yang berjumlah 40 orang.

Materi pertama tentang konsep dasar pendidikan jasmani untuk anak berkebutuhan khusus oleh Klara Selvia Nurisjayanti, S.Pd di sampaikan mulai dari jam 13.10-13.55 WIB. materi kedua oleh Triyadi santoso, S.Pd yang berjudul pelaksanaan pendidikan jasmani adaptif yang di mulai dari jam 02.00-02.45. Dengan sangat antusias peserta mengikuti kegiatan ini dengan semangat dan terlibat aktif terbukti dengan di lontarkannya beberapa pertanyaan kepada narasumber tentang penjelasan dalam kegiatan.

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang pendidikan jasmani adaptif ini telah dipublikasikan dalam Media Online dan publikasi video pada aplikasi Youtube.

## Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menjadi wadah meningkatkan pemahaman serta berbagi masalah yang dihadapi dalam pembelajaran adaptif
2. Guru diberikan solusi dalam penggunaan media pembelajaran yang kreatif sesuai dengan tingkat kebutuhan bagi siswa berkebutuhan khusus.
3. Permasalahan serta tingkat kebutuhan siswa yang berbeda-beda dalam pembelajaran adaptif membuat sosialisasi ini memberikan tempat berbagi dan berdiskusi bagaimana cara menghadapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Saran dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah:

1. Perlu ditingkatkan ruang lingkup peserta yang lebih luas, misalnya dilakukan pada guru pendidikan jasmani seluruh Indonesia,
2. Perlu ditingkatkan capaian materi pelatihan yang lebih luas dengan menambahkan materi pengembangan model model latihan untuk murid saat di sekolah maupun untuk murid saat di rumah karena virus COVID-19 seperti saat ini.,
3. Perlu ditingkatkan metode latihan dengan cara praktek langsung di lapangan.

### **Daftar Pustaka**

- Agustina, Gina. 2007. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Anak
- American Psychiatric Association. 2013.
- Arma Abdoellah. 1996. Pendidikan Jasmani Adaptif. Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Autis Di Slb Khusus Autisma Dian Amanah (Yogyakarta: UNY,2007)
- Beltasar Tarigan. 2008. Pendidikan Jasmani Adaptif. Jakarta Jurusan Pendidikan Olahraga.
- Diagnostic And Statistical Manual Of Mental Disorder Fifth Edition (DSM-5). American Psychiatric Publishing.
- Hamalik, Oemar. 1986. Media Pendidikan. Bandung: Alumni
- Wina Sanjaya. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenada Media.